

# الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

## KEJADIAN MENGERIKAN KUBURAN SEORANG YANG MENURUTI NAFSU MELAKUKAN DOSA SELAMA BULAN RAMADHAN

*Dari:* Syekh Thariqah, Amir Ahlussunnah, pendiri DawateIslami, Al'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Aththar Qadiri Razavi حفظه الله.

Suatu ketika Amirul Mu`miniin, Sayyiduna 'Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ pergi ke suatu pemakaman di Kufa untuk mengunjungi beberapa kuburan. Melihat kuburan yang baru selesai disiapkan, beliau sangat ingin mengetahui keadaan di dalamnya, sehingga beliau memohon dengan rendah hati kepada Allah سبحانه وتعالى, 'Ya Allah سبحانه وتعالى perlihatkan kepadaku keadaan mayit di dalam kuburan ini.' Permintaannya langsung dikabulkan. Tiba-tiba, semua kain antaranya dan mayit itu terangkat. Apa yang beliau lihat adalah suatu kejadian yang mengerikan; mayit itu terbakar dalam api berteriak meminta pertolongan kepada Sayyiduna 'Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

يَا عَلِيُّ! أَنَا عَرِيقٌ فِي النَّارِ وَحَرِيقٌ فِي النَّارِ

*Wahai 'Ali! Saya ditenggelamkan dalam api dan terbakar di dalamnya.*

Kejadian mengerikan kuburan dan teriakan mayit tersebut membuat Sayyiduna 'Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ sedih. Beliau mengangkat tangan menghadap pengadilan Allah سبحانه وتعالى Yang Maha Pemurah dan mulai berdo'a dengan sangat rendah hati untuk pengampunan mayit itu. Bergema suara ghaib, 'Wahai Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ! Janganlah menjadi perantara untuknya yang dahulu tidak menghormati bulan Ramadhan dalam kedengkiannya berpuasa, dia tidak menahan diri dari melakukan dosa bahkan di bulan Ramadhan, dia dahulu berpuasa di siang hari tetapi menuruti nafsu berbuat dosa di malam harinya.' Mendengar suara ini, Sayyiduna 'Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ menjadi semakin sedih; beliau tidak berdaya dan mulai menangis. (Sambil meneteskan air mata) beliau berkata, 'Ya Allah سبحانه وتعالى! Tolong terima permohonanku, orang ini memanggilku untuk pertolongan dengan penuh harapan, Wahai Yang Maha Pencipta سبحانه وتعالى jangan mengecewakanmu di hadapannya, berikan kemurahan hati dan ampunan kepada orang yang tidak tertolong ini.' Sayyiduna 'Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ melanjutkan berdo'a dalam pengadilan Allah سبحانه وتعالى. Lalu beliau mendengar suara, 'Wahai 'Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ! Kami telah mengampuninya demi hatimu yang berdukacita.' Orang itu terbebas dari hukuman.' (Anees-ul-Wa'izeen, hlm. 25)

Orang-orang yang berpuasa di bulan berkah Ramadhan dan masih tidak mencegah diri melakukan dosa seperti: bermain kartu, catur, Ludo (permainan papan), handphone dan iPad game, hopper video game, menonton film dan drama, mendengar musik, atau memendekkannya kurang dari kepalan tangan, meninggalkan Shalat berjama'ah tanpa alasan Syar'i bahkan meninggalkan Sholat مَعَاذَ اللَّهِ, berbohong, memfitnah, bergosip, berburuk sangka, melanggar kepercayaan, mencaci maki, mengingkari janji, menyakiti sesama Muslim tanpa alasan Syar'i, mengemis tanpa memenuhi syarat Syar'i, durhaka kepada orangtua, terlibat dalam kepentingan dan menyuap, curang dalam bisnis, dan lain-lain.

Orang-orang itulah yang tidak mencegah diri melakukan dosa di bulan Ramadhan, bacalah dua Hadis berikut dan takutlah terhadap kemurkaan Allah سبحانه وتعالى:

1. Siapapun yang melakukan dosa di bulan Ramadhan maka Allah سبحانه وتعالى akan menghapus amal (baik) nya selama satu tahun. (*Al-Mu'jam-ul-Awsat, jilid 2, hlm. 414, Hadits 3688*)
2. Nabi yang penuh kasih sayang, Sang Perantara Umat صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memberi peringatan: Umatku yang tidak akan dibuka aibnya selama memenuhi hak-hak bulan Ramadhan. Beliau ditanya apa yang dimaksud dengan aib Umat dalam hal ini, beliau menjawab, 'melakukan perbuatan yang haram (terlarang) di bulan ini.' Beliau melanjutkan, 'Siapapun yang berzina atau meminum alkhohol (mabuk) di bulan ini, Allah سبحانه وتعالى dan para Malaikat-Nya mengutuknya, jika dia meninggal sebelum bulan Ramadhan selanjutnya datang maka dia tidak memiliki satu kebaikanpun yang akan menyelamatkannya dari api neraka. Maka takutlah (kepada Allah سبحانه وتعالى) yang mengkhhususkan bulan Ramadhan. Yang mana pahala berbuat kebaikan akan dilipatgandakan dibanding bulan-bulan lainnya, (dan) juga kerasnya hukuman berbuat dosa akan berlipat ganda. (*Al-Mu'jam-us-Sagheer, Vol. 1, S. 248*)

Saudara-saudara muslimin yang saya cintai! Gemetarlah takut kepada Allah سبحانه وتعالى dan tahanlah diri kalian dari rasa ketiadaan mensyukuri bulan berkah Ramadhan; janganlah berputus asa atas kemurahan Allah سبحانه وتعالى; pintu kemurahan-Nya akan terbuka, bertaubatlah dengan taubat yang sungguh-sungguh dan cegahlah (diri) melakukan dosa sebaik mungkin dan jadikan rutinitas kalian untuk hadir dalam Madani Qafilah dengan para pengikut Rasul untuk mempelajari Sunnah Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ Tercinta dan Yang Diberkahi.

Muhammad Ilyas Athhar Qadiri

20 Sya'ban-ul-Mu'azzam, 1436 AH (June 8, 2015)

Catatan: Silahkan pelajari buku 'Blessings of Ramadhan' yang ditulis oleh Syekh Thariqah. Buku ini mengandung banyak keberkahan dan aturan mengenai puasa dengan cara yang mudah dan dapat dipahami. Pamflet ini, Blessings of Ramadhan dan VCD / DVD dari pidato-pidato Sunnah-yang penuh inspirasi oleh Amir Ahlussunnah حفظه الله dapat dibeli di setiap toko Maktabatul Madinah.